

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berikut akan dipaparkan simpulan dan saran berdasarkan analisis data, hasil temuan, dan pembahasan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi. Dengan demikian rancangan strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu dengan teknik parafrase dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Lebih rinci simpulan penelitian dipaparkan di bawah ini.

1. Strategi pembelajaran terpadu adalah suatu strategi yang memperhatikan kondisi dan prinsip strategi dalam pengajaran apresiasi dan menulis puisi, memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengapresiasi karya sastra puisi. Keunggulan-keunggulan tersebut adalah, (1) mengembangkan kegiatan inkuiri dalam mengapresiasi dan menulis puisi siswa secara kreatif dan terpadu, (2) membina kreatif berpikir dengan mengemukakan pendapat sendiri, (3) membina pendidikan kerja sama (kooperatif), (4) menumbuhkan kesadaran untuk belajar secara mandiri dan rasa percaya diri, (5) menciptakan kondisi keterbukaan untuk menerima dan menghargai pendapat orang lain, (6) belajar menuangkan ide kreatif menyusun sebuah puisi.

2. Perencanaan “ Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase “ dalam mengembangkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi dirancang melalui rencana pembelajaran disiapkan oleh guru dengan matang sesuai dengan harapan kurikulum di antaranya guru memilih bahan ajar berdasarkan pertimbangan topik pengajaran, disesuaikan dengan alokasi waktu dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan perhatian dan minat baca siswa serta disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya.
3. “Strategi Pembelajaran Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase” berdampak positif terhadap upaya peningkatan kualitas hasil pembelajaran apresiasi dan menulis puisi di sekolah dasar. Pengalaman pembelajaran telah mampu mengubah situasi kelas berpusat pada anak. Peserta didik mereaksi untuk menemukan permasalahan yang diungkapkan pada puisi tersebut. Siswa bertukar pikiran dengan sesama temannya saling memberi dan terbuka untuk menerima pendapat, tanggapan persepsi orang lain serta bersedia mengubahnya, sehingga pengajaran apresiasi dan menulis puisi menghasilkan peserta didik yang terampil menanggapi, bertukar pikiran bersama temannya dalam kegiatan diskusi, dan terampil menuangkan ide gagasan kreatif dalam menyusun sebuah puisi. Guru mengarahkan, membimbing, mendorong peserta didik untuk menanggapi puisi, menggali ide kreatif, serta menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.
4. “ Strategi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Terpadu dengan Teknik Parafrase” tepat untuk meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi.

hal ini terlihat dari peningkatan pada kelompok eksperimen yang lebih signifikan dibandingkan dari kelompok eksperimen. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang disusun ini efektif untuk meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi berikut ini.

1. Strategi pembelajaran keterampilan bahasa terpadu dengan teknik parafrase mampu meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi. Siswa mampu menuangkan gagasan secara tertulis dalam bentuk puisi. Dengan mengikuti pengalaman pembelajaran dengan mengikuti prosedur (1) penyediaan dan pembacaan teks puisi, (2) pemahaman tentang permasalahan puisi, (3) diskusi dan penyampaian hasil tanggapan, (5) pembinaan keterampilan menulis puisi, (6) memeriksa dan menilai hasil karya siswa.
2. Guru dapat membimbing siswa dengan cara, menggali ide imajinatif dengan cara mengaitkan pengalaman hidup sehari-hari, banyak membaca buku khususnya buku tentang sastra dan menghargai hasil karya sastra, memupuk keberanian untuk menulis supaya anak terlatih dapat mencipta suatu karya khususnya puisi.
3. Pembelajaran apresiasi dan menulis puisi tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi dalam pembelajaran melalui menulis puisi untuk majalah dinding, koran dan majalah, lomba cipta

puisi dan membaca indah/deklamasi, menganalisis unsur-unsur puisi agar dapat memaknai isi positif yang terkandung dalam puisi tersebut sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, guru diharapkan mampu mengelola kegiatan perancangan, pelaksanaan pembelajaran, selalu meningkatkan kemampuan mengajar sastra puisi khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran terpadu yang menyangkut (a) pemilihan bahan, (b) mengorganisir proses pembelajaran (c) evaluasi pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik menanggapi dan menyusun puisi.

4. Para peneliti yang berminat meneliti masalah peningkatan hasil pembelajaran, khususnya terhadap pembelajaran apresiasi dan menulis puisi hendaknya dapat lebih mengembangkan dan menemukan metode pembelajaran yang lain yang dapat menambah khazanah keilmuan untuk meningkatkan kemampuan apresiasi dan menulis puisi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing.
5. Disebabkan berbagai keterbatasan, kekurangan, dan kendala hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini masih mungkin mengandung kekeliruan tertentu yang memerlukan penyempurnaan. Untuk itu, perlu penelitian lebih lanjut sehingga masalah-masalah kesulitan dalam mengapresiasi dan menulis khususnya menulis puisi yang dihadapi siswa lebih banyak terungkap dan penyelesaiannya pun dilakukan secara komprehensif dan dipecahkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah yang diteliti.